

**PENGEMBANGAN *AUDIOBOOK* UNTUK  
MATA KULIAH DASAR DASAR  
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
Gozul Fikrian  
NIM : 19004053

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

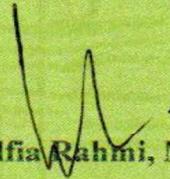
**PENGEMBANGAN AUDIOBOOK UNTUK MATA KULIAH  
DASAR-DASAR TEKNOLOGI PEMBELAJARAN**

Nama : Gozul Fikrian  
NIM/BP : 19004053/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Padang, 2 Mei 2024**

**Disetujui Oleh :**

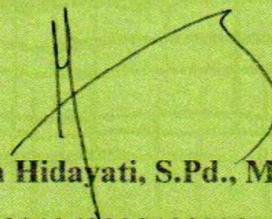
**Pembimbing**



**Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd**

**NIP.198705242014042003**

**Ketua Departemen**



**Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198301262008122002**

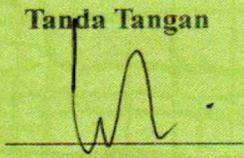
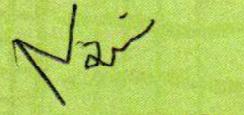
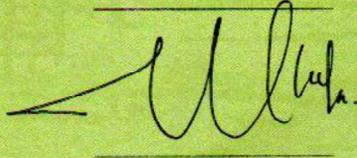
## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Audiobook Untuk Mata Kuliah  
Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran  
Nama : Gozul Fikrian  
NIM/BP : 19004053/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Mei 2024

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 198705242014042003	
Anggota	1. Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd NIP. 197811292003121001	
	2. Winanda Amilia, M.Pd. T NIP. 199203282019032027	

**TEKNOLOGI PEMBELAJARAN**

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gozul Fikrian  
NIM/BP : 19004053/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Audiobook Untuk Mata Kuliah  
Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

**Padang, 02 Mei 2024**

**Yang Menyatakan**



**Gozul Fikrian**

**NIM. 19004053**

## ABSTRAK

Gozul Fikrian. 2024. Pengembangan *Audiobook* untuk Mata Kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pengembangan *audiobook* untuk mata kuliah Dasar Dasar Teknologi Pembelajaran dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya minat baca mahasiswa dan kurangnya referensi belajar untuk mahasiswa dengan gaya belajar auditori. Dalam konteks ini, *audiobook* muncul sebagai solusi inovatif. *Audiobook* memungkinkan mahasiswa mendengarkan buku dalam bentuk audio, sesuai dengan preferensi belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditori. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *audiobook* yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research & Development/R&D*) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE. Instrumen pengumpulan data melibatkan lembar validasi, angket respons peserta didik, dan t test untuk membandingkan kelas eksperimen dan kontrol. Validitas produk diuji oleh dua ahli media dan satu ahli materi. Praktikalitas diuji terhadap mahasiswa kelas dasar-dasar teknologi pembelajaran, dan nilai eksperimen-kontrol digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *audiobook*.

Hasil penilaian dari validator media dan materi menunjukkan validitas materi sebesar 3,9, yang dapat dikategorikan **valid**. Untuk aspek media, ahli media 1 memberikan skor 3,39 dengan kategori **valid**, begitu juga dengan ahli media 2 yang memberikan skor 3,39 dengan kategori **valid**. Setelah media dianggap valid dan layak, *audiobook* diuji pada 21 peserta didik kelas dasar-dasar teknologi pembelajaran, dengan skor praktikalitas sebesar 3,30 yang berada dalam kategori **praktis**. Uji efektivitas menunjukkan nilai Sig. p sebesar  $0,0007 < 0,05$ , menegaskan bahwa penggunaan *audiobook* dinyatakan **efektif** karena adanya perbedaan signifikan antara nilai belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *audiobook* yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk mendukung pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan, *Audiobook*, Mata Kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan perjalanan akademik ini melalui penyusunan skripsi berjudul "Pengembangan *Audiobook* untuk Mata Kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang membimbing umat manusia dari kegelapan keilmuan menuju cahaya kebijaksanaan dan budi pekerti yang luhur.

Skripsi ini merupakan langkah penting dalam perjalanan akademis peneliti di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam perjalanan penelitian ini, peneliti merasakan keberkahan dengan mendapatkan dukungan, bimbingan, dan arahan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di momen ini, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan selalu mengarahkan, membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Winanda Amilia, S.Pd., M.Pd. T. selaku penguji I dan II yang senantiasa mengarahkan peneliti untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmi Pratiwi, M.Pd. yang telah berkenan menjadi validator materi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Nofri Hendri, M.Pd. dan Septrian Anugrah, S. Kom, M. Pd. T. yang telah berkenan menjadi validator media dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Mahasiswa Kelas Mata Kuliah DDTP yang telah berkenan menjadi objek praktikalitas dari penelitian ini.
6. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar serta Karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
8. Ibu dengan doa nya yang tulus mampu mengantarkan anak nya ke titik ini. Kerja keras dan kasih sayang yang beliau berikan adalah hal yang sangat layak peneliti berikan penghargaan berupa rasa kebanggaan dengan gelar sarjana yang peneliti dapatkan.
9. Diri sendiri yang telah bekerja keras sehingga bisa memenuhi segala kebutuhan selama perkuliahan. Terima kasih telah mampu bertahan dan berdiri di atas kaki sendiri sehingga perpecahan keluarga tidak memberikan dampak negatif yang signifikan pada psikologis peneliti tapi sebaliknya peneliti justru menjadi pribadi yang kuat dan termotivasi.

10. Para Sahabat yang telah memberikan dukungan, kerjasama, motivasi, nasehat, dan berbagai pelajaran hidup. Terima kasih telah belajar dan berkembang bersama sama.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Pengembangan .....	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
F. Manfaat pengembangan .....	11
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	12
H. Definisi Istilah.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. Kajian Teori .....	17
1. Media Pembelajaran .....	17
2. Audiobook.....	19
3. Gaya Belajar.....	26
4. Gaya Belajar Auditori .....	29
5. Mata Kuliah Dasar Dasar Teknologi pembelajaran .....	31
6. Teori-teori yang Mendukung Penggunaan Audiobook untuk Pelajar dengan Gaya Belajar Auditori.....	33
7. Implikasi Audiobook dalam Konteks Pendidikan .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	39

<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Model Pengembangan.....	42
C. Prosedur Pengembangan.....	42
D. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Pengembangan.....	59
B. Pembahasan.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR RUJUKAN.....	92
LAMPIRAN.....	96

## **DAFTAR TABEL**

Table 1 Skor Skala Likert .....	49
Table 2 Angket Analisis Kebutuhan .....	51
Table 3 Angket Validitas Media .....	53
Table 4 Angket Validitas Materi .....	54
Table 5 Angket Uji Praktikalitas .....	55
Table 6 Skala Likert.....	58
Table 7 Hasil Validasi Media Tahap I.....	71
Table 8 Hasil Validasi Media Tahap II .....	72
Table 9 Hasil Validasi Materi .....	73
Table 10 Hasil Revisi Produk.....	75
Table 11 Hasil Penilaian Praktikalitas.....	79
Table 12 Hasil Pengolahan Data Uji Efektifitas .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Respon Tingkat Minat Baca Mahasiswa UNP .....	3
Gambar 2 Diagram Respon Mahasiswa UNP Terhadap Kebutuhan Media Alternatif Membaca.....	5
Gambar 3 Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 4 Model ADDIE .....	42
Gambar 6 Tampilan pembuka canva.....	65
Gambar 7. Tampilan beranda canva.....	66
Gambar 8 Tampilan menu custom dimensions canva .....	66
Gambar 9 Tampilan menu pilihan elemen desain canva .....	67
Gambar 10 Tampilan menu pengaturan teks canva.....	67
Gambar 11 Tampilan menu gambar atau ilustrasi canva.....	68
Gambar 12 Tampilan menu pengunduhan canva .....	68
Gambar 13 Tampilan menu remove noise pada audiolab.....	69
Gambar 14 Tampilan menu insert picture pada power point.....	69
Gambar 15 Tampilan menu insert audio pada power point .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPS Mata Kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran .....	97
Lampiran 2 Flowchart Audiobook .....	111
Lampiran 3 Storyboard Audiobook.....	112
Lampiran 4 Angket Analisis Minat Baca Mahasiswa UNP.....	136
Lampiran 5 Hasil Validasi Media oleh Validator 1 Tahap 1 .....	139
Lampiran 6 Hasil Validasi Media oleh Validator 1 Tahap 2 .....	140
Lampiran 7 Hasil Validasi Media oleh Validator 2 Tahap 1 .....	142
Lampiran 8 Hasil Validasi Media oleh Validator 2 Tahap 2 .....	144
Lampiran 9 Hasil Validasi Materi .....	146
Lampiran 10 Hasil Olah Data Uji Praktikalitas .....	148
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.....	150
Lampiran 12 Surat Pemberian Izin Penelitian .....	151
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan media sosial dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi telah memberikan banyak kemudahan bagi dunia pendidikan, seperti akses mudah ke berbagai sumber informasi, peluang untuk pembelajaran jarak jauh, dan pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan informasi lebih luas dari berbagai sumber.

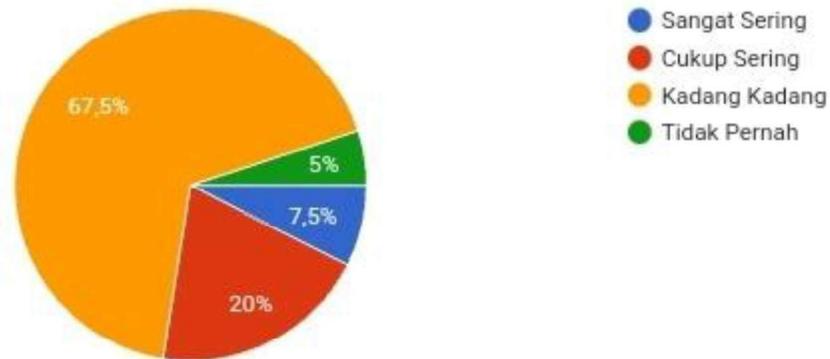
Perkembangan pendidikan dan teknologi juga telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap buku dan media belajar. Berbagai fasilitas juga sudah tersedia untuk mendapatkan sumber belajar seperti perpustakaan. Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai koleksi buku dan materi pembelajaran yang beragam. Di era digital ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses jurnal ilmiah, buku teks, dan materi interaktif melalui perpustakaan atau platform online. Akses yang mudah ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkini dan memperdalam pemahaman di berbagai bidang studi. Namun,

masih terdapat fenomena di mana tidak banyak mahasiswa yang memanfaatkan sumber-sumber tersebut dengan maksimal.

UNESCO mengungkapkan bahwa tingkat literasi di Indonesia berada pada peringkat kedua terendah di dunia, menunjukkan kurangnya minat dalam membaca. Data dari UNESCO menunjukkan bahwa indeks minat dalam membaca di masyarakat Indonesia tergolong kedalam kategori mengkhawatirkan, hanya sekitar 0,001%. Dengan kata lain, hanya satu dari seribu penduduk Indonesia yang secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca (Devega, E. 2017). Selain itu, hasil survei yang dilakukan oleh Program of International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara yang disurvei. Dengan kata lain, Indonesia termasuk dalam sepuluh negara dengan tingkat literasi terendah dalam survei tersebut. (Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. 2023).

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 40 orang mahasiswa di Universitas Negeri Padang, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kurangnya minat baca, yakni hanya 7,5 % yang menyatakan cukup sering membaca. Menurut jawaban responden bahwa, masalah ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti rasa malas, merasa bahwa membaca buku bukanlah metode belajar yang cocok, merasa bisa mendapat ilmu

selain dari buku, serta beberapa faktor umum lain. Selain itu, terdapat mahasiswa yang tidak memiliki minat baca sama sekali dan cenderung menghindari kegiatan membaca buku. Hal ini bertolak belakang dengan pernyataan responden tersebut, 95% menyatakan membaca buku adalah kegiatan penting dan berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir. Angket dapat dilihat pada lampiran 4.

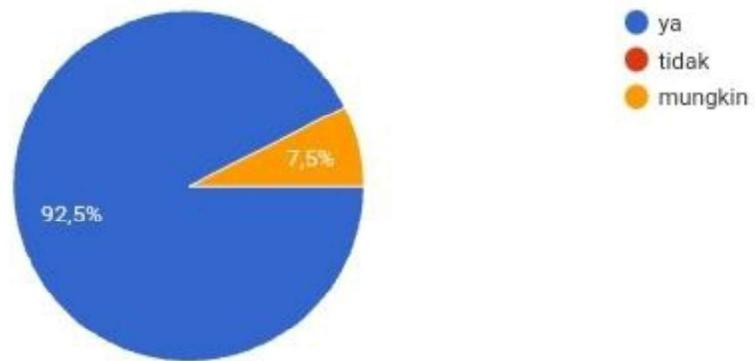


**Gambar 1. Diagram Respon Tingkat Minat Baca Mahasiswa UNP**

Salah satu masalah spesifik yang diketahui dari wawancara dengan beberapa mahasiswa adalah mahasiswa tersebut kurang tertarik untuk membaca buku dan lebih memilih bermedia sosial. 40 orang responden mengungkapkan jawaban yang berbeda terkait dengan pertanyaan mengapa mahasiswa malas membaca buku namun sebanyak 90% memberi alasan karena buku kurang menarik dan lebih menyenangkan untuk mencari sumber edukasi di media sosial. Masalah lainnya adalah membaca buku dianggap terlalu memakan banyak waktu. Mahasiswa sering kali sibuk dengan tugas kuliah dan aktivitas lainnya, sehingga mahasiswa memiliki sedikit waktu luang untuk membaca buku. Selain

itu daripada membaca buku beberapa mahasiswa lebih cenderung mendengarkan podcast dari berbagai aplikasi alasannya karena hal tersebut merupakan cara yang menyenangkan untuk mendapatkan ilmu.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara tersebut ditemukan fakta bahwa mahasiswa memiliki gaya belajar visual dan auditori. Mahasiswa dengan gaya belajar visual bisa dengan mudah mendapatkan ilmu yang cocok melalui berbagai aplikasi maupun media sosial dibuktikan dengan banyaknya media media belajar yang tersebar di platform digital yang bisa dipilih oleh pengguna. Pengguna tinggal mengetik kata kunci yang diinginkan lalu akan menemukan hasil pencarian yang diinginkan. Sayangnya mahasiswa dengan gaya belajar auditori sedikit lebih sulit menemukan media belajar yang cocok. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditori memiliki preferensi belajar yang terfokus pada pendengaran. Mahasiswa tersebut merespons dan memproses informasi dengan baik melalui pendengaran aktif, seperti mendengarkan kuliah, diskusi, atau rekaman audio. Dalam konteks ini, penting bagi mahasiswa dengan gaya belajar auditori untuk memiliki akses ke media belajar yang efektif yang sesuai dengan preferensi belajar mahasiswa tersebut.



**Gambar 2. Diagram Respon Mahasiswa UNP terhadap Kebutuhan Media Alternatif Membaca**

Hasil survei menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memiliki gaya belajar auditori dan lebih responsif terhadap media belajar yang sesuai dengan preferensi yang dianggap cocok. Dalam menghadapi tantangan kurangnya minat baca dan preferensi belajar auditori, pengembangan media *audiobook* menjadi sangat penting. Dalam era digital ini, teknologi menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas pembelajaran. Pengembangan *audiobook* diharapkan dapat membantu mahasiswa memanfaatkan waktu secara efisien, memperdalam pemahaman, dan meningkatkan hasil belajar.

Mahasiswa dengan gaya belajar auditori membutuhkan media belajar yang efektif yang mengakomodasi preferensi belajarnya. Rekaman audio, *podcast* edukatif, materi audio visual, dan materi kuliah yang diunggah adalah beberapa contoh media belajar yang dapat meningkatkan kualitas belajar

mahasiswa tersebut. Dengan memanfaatkan media belajar yang sesuai dengan gaya belajar, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman, daya ingat, dan hasil belajar.

Buku cetak sebagai media utama dalam proses belajar mengajar mempunyai keterbatasan dalam penyampaian materi, sehingga tenaga pendidik membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu dalam penyampaian materi. Menurut Sidiq, R. (2020) saat ini buku teks masih merupakan salah satu produk utama yang belum tergantikan, termasuk dalam pembelajaran. Sayangnya terdapat kelemahan pada buku teks, yaitu tidak mampu memvisualisasikan peristiwa/fenomena secara dinamis, kurang interaktif, dan tidak mendukung belajar multi sumber. Selain itu, meskipun mahasiswa memiliki buku cetak, akan tetapi mahasiswa tetap saja sering lupa untuk membawanya. Dalam menghadapi masalah ini, diperlukan suatu pendekatan yang efektif agar mahasiswa tetap tertarik dan termotivasi untuk membaca. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media alternatif yang sesuai dengan preferensi mahasiswa saat ini. Hal ini tentu harus dilakukan dengan memperhatikan aspek kualitas dan efektivitas media tersebut. Wati (2016: 5-8) menjelaskan bahwa media pembelajaran terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu media visual, media audio visual, media komputer, media Microsoft power point, media internet, dan multimedia..

Terkait dengan masalah yang diungkapkan di atas, salah satu media alternatif yang dapat dikembangkan adalah *Audiobook* merupakan sebuah media

yang memungkinkan seseorang untuk mendengarkan buku dalam bentuk audio. Mahasiswa dapat mendengarkan *audiobook* saat bepergian, berolahraga, atau melakukan aktivitas lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk *multitasking*. Dengan begitu, *audiobook* dapat menjadi media alternatif yang menarik bagi mahasiswa yang memiliki kesibukan dan kurang waktu untuk membaca buku secara konvensional. Selain itu, *audiobook* bisa lebih menarik dan menghibur karena dilengkapi dengan efek suara, suara pembaca yang merdu, dan intonasi yang tepat. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan media *audiobook* diharapkan dapat membantu mahasiswa dengan gaya belajar auditori. Dalam era digital seperti sekarang, teknologi menjadi solusi bagi berbagai masalah, termasuk masalah kurangnya minat baca. Oleh karena itu, pengembangan *audiobook* menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan tersebut. Penelitian dan pengembangan ini akan dilakukan di kalangan mahasiswa program studi teknologi pendidikan dan dalam mata kuliah dasar-dasar teknologi pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan *audiobook* untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran?
2. Bagaimana validitas *audiobook* untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran?
3. Bagaimana praktikalitas penggunaan *audiobook* untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan *audiobook* untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan media *audiobook* untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran.

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, berikut merupakan tujuan dari penelitian pengembangan ini :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan *audiobook* untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran.
2. Menghasilkan *audiobook* yang valid digunakan untuk mata kuliah Dasar-Dasar Teknologi Pembelajaran.
3. Menghasilkan *audiobook* yang praktis digunakan untuk mata kuliah dasar dasar teknologi pembelajaran.
4. Menghasilkan *audiobook* yang efektif digunakan untuk mata kuliah dasar dasar teknologi pembelajaran.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Berdasarkan tujuan pengembangan di atas, berikut merupakan spesifikasi yang diharapkan dari produk yang akan dikembangkan :

1. Format

Produk audiobook yang dikembangkan tersedia dalam bentuk format digital yang dapat kompatibel dengan perangkat umum, khususnya dalam format (.pptx). Hal ini bertujuan untuk memastikan aksesibilitas dan fleksibilitas penggunaan, memungkinkan audiobook ini dapat dinikmati dengan mudah melalui berbagai perangkat yang mendukung format tersebut.

## 2. Kualitas Suara

Audiobook yang dikembangkan memiliki kualitas suara yang baik, jelas, dan mudah dipahami. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa mahasiswa dapat mendengarkan dengan nyaman tanpa kesulitan dalam memahami konten yang disampaikan. Oleh karena itu, audiobook ini memiliki bit rate yang memadai, dengan standar penggunaan 320 kbps. Pemilihan bit rate ini akan memastikan reproduksi suara yang optimal dan pengalaman mendengarkan yang memuaskan bagi pengguna.

## 3. Tampilan

Tampilan audiobook menarik dan mudah dipahami dirancang dengan teliti untuk memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengguna. Dengan antarmuka yang menawan dan navigasi yang jelas, audiobook ini dirancang untuk memudahkan pemahaman dan penggunaan, menjadikan pengalaman mendengarkan lebih menyenangkan dan efisien bagi para pengguna.

## 4. Pengisi Suara

Pengisi suara audiobook memiliki keahlian dalam membacakan teks dengan baik, termasuk intonasi yang tepat, pengucapan yang jelas, dan kemampuan untuk menghidupkan karakter dalam buku.

## 5. Aksesibilitas

Audiobook dapat dijangkau dengan mudah oleh mahasiswa melalui platform yang ramah pengguna, seperti melalui e-learning. Hal ini memberikan kenyamanan dan aksesibilitas yang optimal bagi mereka dalam menikmati konten pendidikan secara audio.

## 6. Materi yang Dimuat

Audiobook menyajikan materi dari buku yang sangat relevan dengan kebutuhan mata kuliah dasar-dasar teknologi pembelajaran, yaitu buku berjudul "Teknologi Pendidikan, Peningkatan Kualitas, dan Akses Pendidikan". Dengan memproduksi buku tersebut ke dalam format audiobook, diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan memahami konsep-konsep penting yang terkandung dalam materi tersebut, memungkinkan mahasiswa untuk lebih efektif dan menyeluruh memahami dasar-dasar teknologi pembelajaran.

## **F. Manfaat pengembangan**

Berdasarkan tujuan dan spesifikasi produk di atas, berikut merupakan manfaat dari penelitian dan pengembangan ini :

### 1. Bagi Pendidik

Pendidik yang dalam hal ini dosen mendapatkan alat bantu mengajar yang dapat digunakan ketika menghadapi mahasiswa dengan gaya belajar auditori.

## 2. Bagi peserta didik (Mahasiswa)

Pengembangan *audiobook* dapat memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi mahasiswa dengan gaya belajar auditori, karena mahasiswa tersebut dapat mendengarkan materi di mana saja dan kapan saja, tanpa keterbatasan fisik yang terkait dengan membaca.

## 3. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan dalam memproduksi media belajar yang valid dan praktis untuk proses pembelajaran.

## G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi

- a. Mahasiswa memiliki akses ke perangkat audio yang memadai. Mahasiswa sangat membutuhkan perangkat audio seperti *smartphone*, *tablet*, atau komputer yang memungkinkan mahasiswa untuk mendengarkan *audiobook*. Jika mahasiswa tidak memiliki akses ke perangkat audio yang memadai, maka penggunaan *audiobook* sebagai media pembelajaran alternatif mungkin tidak efektif.
- b. Mahasiswa memiliki keterampilan mendengarkan yang memadai. Mahasiswa memiliki kemampuan mendengarkan yang baik untuk memahami isi dari *audiobook* dengan baik. Keterampilan mendengarkan yang memadai sangat penting agar mahasiswa dapat

mengambil informasi dan memahami konten buku dengan baik melalui *audiobook*.

- c. Ketersediaan materi buku dalam bentuk audio. Terdapat cukup banyak buku yang tersedia dalam bentuk audio. Jika terdapat keterbatasan dalam ketersediaan buku-buku dalam format audio, maka pilihan buku yang dapat diakses oleh mahasiswa akan terbatas.

## **2. Keterbatasan**

- a. Terbatasnya variasi suara dan intonasi pembaca. *Audiobook* sangat dipengaruhi oleh suara dan intonasi pembaca. Keterbatasan dalam variasi suara dan intonasi pembaca dapat mempengaruhi pengalaman mendengarkan *audiobook*, karena variasi tersebut dapat mempengaruhi ketertarikan dan pemahaman mahasiswa terhadap isi buku.
- b. Dalam *audiobook*, interaksi langsung antara pembaca dengan buku tidak terjadi seperti dalam membaca buku secara konvensional. Mahasiswa tidak dapat langsung melihat teks dan melakukan penandaan atau catatan pada buku. Keterbatasan interaksi langsung ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa memproses dan mengingat informasi di dengarkan.
- c. Tidak semua materi bacaan cocok dalam bentuk *audiobook*. Ada jenis buku atau materi tertentu yang mungkin tidak cocok untuk diubah menjadi *audiobook*. Misalnya, buku dengan ilustrasi yang penting atau materi yang lebih rumit untuk dipahami hanya melalui audio.

## H. Definisi Istilah

1. *Audiobook*: *Audiobook* adalah versi audio dari buku yang biasanya dibacakan oleh pembaca yang terlatih. *Audiobook* memungkinkan pendengar untuk mendengarkan konten buku daripada membacanya secara langsung. *Audiobook* dapat diunduh atau di-streaming melalui perangkat audio seperti smartphone, tablet, atau komputer.
2. Mahasiswa: Dalam konteks ini, mahasiswa merujuk pada individu yang sedang menjalani pendidikan tinggi di perguruan tinggi atau universitas. Mahasiswa umumnya terlibat dalam kegiatan akademik dan memiliki kebutuhan untuk memperoleh dan mengasimilasi informasi secara efektif dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran alternatif: Pembelajaran alternatif merujuk pada pendekatan atau metode pembelajaran yang berbeda dari pendekatan konvensional seperti membaca langsung dari buku teks. Pembelajaran alternatif seringkali melibatkan penggunaan teknologi atau media lainnya untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih interaktif atau berbeda.
4. Konten buku: Konten buku merujuk pada isi atau materi yang terkandung dalam buku. Ini mencakup informasi, konsep, cerita, argumen, atau pemikiran yang ditulis dalam buku dan diungkapkan melalui kata-kata.
5. Format audio: Format audio adalah bentuk penyajian informasi dalam bentuk suara. Dalam konteks *audiobook*, format audio mengacu pada

rekaman suara yang berisi pembacaan teks buku oleh pembaca yang terlatih.

6. Proses pengolahan dan mengingat informasi: Proses pengolahan dan mengingat informasi merujuk pada cara otak manusia memproses, menyimpan, dan mengingat informasi yang diterima. Proses ini melibatkan pemahaman, konsolidasi, dan penguatan memori yang melibatkan keterlibatan otak dalam pengalaman belajar dan mengingat informasi yang diterima.
7. Gaya belajar auditori : Gaya belajar auditori adalah salah satu gaya belajar yang mengacu pada preferensi individu dalam memperoleh dan memproses informasi secara efektif. Individu dengan gaya belajar auditori cenderung lebih responsif terhadap informasi yang diterima melalui pendengaran.